

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal. Sekolah juga memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar terjadi komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang yang menerima pelajaran atau pengetahuan sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang menyalurkan ilmu yang dimilikinya dan mengatur kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat martabat manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan dan keterampilan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

Mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan prestasi belajar akan tercapai secara maksimal. Pendidikan dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Prestasi Belajar menurut Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi dan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Prestasi dapat menentukan kualitas pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui mutu dan kualitas siswa.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi pelajaran. Prestasi belajar yang memuaskan dapat dicapai siswa apabila siswa belajar dengan rajin dan mendengarkan penjelasan dari guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari peran guru. Guru di dalam dunia pendidikan merupakan pusat utama terlaksananya pembelajaran. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebaik apapun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung mutu guru yang memenuhi syarat, maka semuanya akan sia-sia. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak cukup dengan pembenahan di bidang kurikulum saja, tetapi juga harus diikuti dengan peningkatan mutu guru di jenjang tingkat dasar dan menengah. Guru dituntut harus profesional dalam menjalankan tugasnya. Profesional menunjuk pada dua hal. Pertama, penampilan seseorang yang sesuai tuntutan yang seharusnya, tapi bisa juga menunjuk pada orangnya. Guru yang profesional dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “Guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan) yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional”. Keempat kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Guru profesional seharusnya mengetahui cara yang tepat untuk dirinya dalam mengajar dan cara belajar yang diinginkan siswa.

Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu pekerjaan sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan hanya sebagai hobi dan juga pekerjaan itu dikerjakan oleh seorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya. Profesionalisme juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja sesuai dengan standar yang tinggi dan kode etik profesionalnya. Guru yang profesional seharusnya mengetahui cara yang tepat dalam mengajar. Selama ini pembelajaran yang berlangsung di sekolah cenderung menunjukkan guru lebih banyak ceramah dan tidak memanfaatkan media pembelajaran. Guru profesional juga dituntut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan yaitu situasi pembelajaran dimana siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah seharusnya memperhatikan kelengkapan sarana pembelajaran. Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat dapat mempertinggi hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai akan mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam belajar, sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat

dengan keinginan siswa akan menjadikan siswa menjadi aktif dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat memotivasi dan mendorong semangat belajar siswa serta menumbuhkan kreativitas belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa yang optimal dapat tercapai. Dalam penelitian ini penulis memilih pelajaran ekonomi karena pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang jika guru dalam menjelaskan tidak menggunakan media pembelajaran siswa akan bosan, sehingga dalam pelajaran ekonomi dibutuhkan media pembelajaran. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan profesionalisme guru dan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“PRESTASI BELAJAR EKONOMI
DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI I POLANHARJO TAHUN
AJARAN 2012/2013”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Di dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Polanjarjo.

2. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru yang diteliti hanya mencakup Guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Media pembelajaran yang diteliti hanya mencakup media pembelajaran guru sebagai pendorong siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Prestasi belajar ekonomi siswa dilihat dari raport semester gasal kelas X SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Polanharjo tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada siswa dan guru bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis

- c. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai prestasi belajar, persepsi siswa tentang profesionalisme guru, media pembelajaran guru, kerangka penelitian, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN